

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BPR DJOJO MANDIRI RAYA DI SIDOARJO**

MOCHAMAD MUNTARI

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email : kikomuntary17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of suitability between the influence of third party funds (DPK) and credit affect the profitability of BPR DMR in Sidoarjo. In line with the problems and hypotheses of the study, this study was conducted using the design of financial statements, namely research that takes the results of financial statements from 2013 to 2018 samples from one population and uses financial statements as a primary data collection tool. The classic assumption test includes the heteroscedasticity test and the normality test. To test the hypothesis using multiple linear regression. All tests use the SPSS 18 computer program. The results show that the alternative hypothesis (H_a) is acceptable and the null hypothesis (H_o) is rejected, the greatest effect is the credit variable (X_2) = (11,536) and followed, Third Party Funds (DPK) (X_1) = (-0,625) to profitability of BPR DMR in Sidoarjo (Y). R^2 of (0.978) shows that 97.8% of student achievement variables can be explained, namely the Influence of Third Party Funds (DPK) (X_1), and credit (X_2) while the remaining 2.2% is explained by other variables that are not included in this research model.

Keywords: Savings, Third Party Funds, Credit, Profitability

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DMR di Sidoarjo. Sejalan dengan masalah dan hipotesis penelitian tersebut maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain laporan keuangan yaitu penelitian yang mengambil hasil laporan keuangan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018 sampel dari satu populasi dan menggunakan laporan keuangan sebagai alat pengumpulan data pokok. Uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Semua pengujian menggunakan program komputer *SPSS 18*. Hasilnya tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, pengaruhnya yang paling besar adalah variabel kredit (X_2) = (11,536) dan diikuti , Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1)= (-0,625) terhadap profitabilitas pada BPR DMR di Sidoarjo (Y). R^2 sebesar (0,978) menunjukkan bahwa 97,8% variabel prestasi belajar siswa dapat dijelaskan yaitu Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan kredit (X_2) sedangkan sisanya 2,2% lainnya dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2014) Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Kegiatan bank perkreditan rakyat pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) jauh lebih sempit.

Dari simpanan dana pihak ketiga yang diperoleh dari masyarakat kemudian oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada pengusaha Mikro, Kecil, Menengah dan atau Konsumtif, yang membutuhkan pinjaman dana baik untuk modal usaha maupun biaya yang lain seperti biaya sekolah, renovasi dan biaya yang lainnya kepada masyarakat umum.

Kredit telah diatur di Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga sebagai balas jasa. Berdasarkan jenis penggunaannya kredit terbagi dalam beberapa macam, yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi.

BPR adalah salah satu komponen yang berperan penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Prinsip Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang mengandalkan kecepatan dan kemudahan namun tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) menjadikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki daya tarik lebih tinggi bagi para pelaku usaha terutama pelaku UMKM.

Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Hal tersebut dapat dilihat pada Neraca dan Laporan Laba Rugi Bank. Di Neraca, besarnya Kredit yang Diberikan mendominasi daftar aktiva bank. Sedangkan di Laporan Laba Rugi, pendapatan dari Bunga Kredit dan Provisi Kredit mendominasi daftar pendapatan bank. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bunga Kredit merupakan sumber utama penghasilan, sekaligus sumber risiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana bank diputar dalam kredit, maka kredit mempunyai suatu kedudukan yang istimewa apalagi Bagi BPR, bila berhasil dalam kegiatan penyaluran kredit ini maka akan berhasil pula operasi bisnis mereka dan akan mendapatkan profit yang tinggi. Sebaliknya, bila mereka terjerat dalam banyak kredit bermasalah atau macet (baik jumlah debitor maupun nilai pinjaman), mereka akan menghadapi masalah besar yang akan membuat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) rugi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. keberhasilan suatu perusahaan pada umunya dinilai berhasil dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba, dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya.

Kemampuan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan kredit karena "dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika dana pihak ketiga (DPK) meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi simpanan dana pihak ketiga (DPK) yang dimiliki

kedalam bentuk kredit, maka bank akan mendapatkan keuntungan dari deposito tersebut” (Dietrich and Wanzenried, 2010).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 5/POJK/03/2015, bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat diharapkan berperan aktif dalam peningkatan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas kesejahteraan masyarakat dan diharapkan mampu menunjang pelaksanaan pembangunan secara nasional. Kegiatan utama Bank Perkreditan Rakyat adalah memberi kredit kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang berasal dari bunga kredit yang diberikan oleh nasabah.

Peningkatan pertumbuhan simpanan dana pihak ketiga (DPK) pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai. Menurut sastrawan dkk(2014), Pertumbuhan profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat-tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu

Dari penjelasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo? 2) Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo? 3) Diantara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit manakah yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Tujuan akuntansi yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Adapun pengertian akuntansi itu sendiri menurut beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut :

American Accounting Association yang diterjemahkan oleh Soemarso S.R (2012:3) akuntansi adalah proses mendefinisikan, mengatur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut

Menurut Hanafi dan Halim (2012:27) Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Menurut Baridwan (2011:1) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif - alternatif dari suatu keadaan

Pengertian Laporan Keuangan

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengkhitisan akan menghasilkan

laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Para ahli mendefinisikan pengertian laporan keuangan sebagai berikut:

Menurut Hans dkk. (2016:12) Laporan Keuangan adalah : “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen”. Pengertian laporan keuangan.

Menurut Kieso, et al. (2014:2) adalah: *“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside. The financial statements most frequently provided are (1) the statement of financial position, (2) the income statement (or statement of comprehensive income), (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of change in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement”*.

Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan pada waktu tertentu kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk memilih alternatif keputusan yang akan diambil.

Menurut Kieso, et al. (2014:5) laporan keuangan memiliki tujuan: *“The objective of general-purpose financial reporting is to provide financial information about the reporting entity that is useful to present and potential equity investors, lenders, and other creditors in making decision about providing resources to the entity”*

Perbankan

Jenis lembaga keuangan yang paling dominan dalam system keuangan adalah bank. Bank bukanlah sesuatu hal yang asing pada masa sekarang ini. Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang. Bank dikatakan sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir (2014 : 13), “Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan”. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis Bank

Bank di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis. Menurut Ismail (2011:13)

- 1) Jenis bank dibedakan menjadi :

Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Bank sesuai fungsinya dibedakan menjadi bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat

- a) Bank Sentral

Bank sentral merupakan bank yang berfungsi sebagai pengatur bank-bank yang ada dalam suatu negara. Bank sentral yang ada di Indonesia adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang

independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain. Tujuan bank Indonesia adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

b) Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa

dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat

umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

c) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan

BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh bank konvensional (bank umum). BPR tidak dapat memberikan pelayanan dalam lalu lintas pembayaran atau giral.

Fungsi Utama Bank

Bank memiliki kegiatan yang berkaitan dengan perekonomian dan keuangan. Menurut Ismail (2011:14) bank mempunyai tiga fungsi utama, diantaranya :

1) Menghimpun Dana dari Masyarakat

Fungsi bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat

yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keamanan atas dana yang disimpannya, selain itu besaran imbalan atas dana yang disimpan juga menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

2) Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan dari dana yang disalurkan. Penyaluran dana kepada masyarakat sebagian besar berupa kredit.

3) Pelayanan Jasa Perbankan

Selain dua fungsi sebelumnya, bank juga mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan jasa perbankan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Produk pelayanan jasa bank yang ditawarkan kepada masyarakat merupakan aktivitas pendukung yang dapat diberikan oleh bank. Aktivitas pelayanan jasa tersebut, bank akan menerima pendapatan non bunga yang biasa disebut *fee based income*.

Usaha Bank

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, bank juga melakukan berbagai kegiatan, kegiatan bank sehari-hari tidak akan terlepas dari bidang keuangan. Berikut adalah kegiatan-kegiatan perbankan menurut Ismail (2011:23) yang ada di Indonesia.

1) Kegiatan Bank Umum

Bank umum atau yang lebih dikenal dengan nama bank komersil merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Kegiatan bank umum secara

lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a) Menghimpun Dana (*funding*)
Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Jenis-jenis simpanan yang diberikan antara lain :
 - a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)
 - b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)
 - c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)
- 2) Menyalurkan Dana (*lending*)
Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat (kredit). Secara umum jenis-jenis kredit yang diberikan meliputi :
 - a) Kredit Investasi
 - b) Kredit Modal Kerja
 - c) Kredit Perdagangan
 - d) Kredit Produktif
 - e) Kredit Konsumtif
 - f) Kredit Profesi
- 3) Memberikan Jasa-Jasa Bank Lainnya
Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.
 - a) Kiriman Uang (*Transfer*)
 - b) Kliring (*Clearing*)
 - c) Inkaso (*Collection*)
 - d) Safe Deposit Box
 - e) Kartu Kredit (*Bank Card*)
 - f) Bank Notes
 - g) Bank Garansi
 - h) Bank Draft
 - i) Letter of Credit
 - j) Cek Wisata (*Traveler Cheque*)
 - k) Menerima Setoran-Setoran
 - l) Melayani Pembayaran-pembayaran
 - m) Bermain Di dalam Pasar Modal
 - n) Jasa-jasa Lainnya
- 4) Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. Dalam praktiknya BPR adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun dana hanya dalam bentuk
 - a. Simpanan Tabungan
 - b. Simpanan Deposito
 - b) Menyalurkan Dana dalam bentuk
 - a. Kredit Investasi
 - b. Kredit Modal Kerja
 - c. Kredit Perdagangan
 - c) Larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR
 - a. Menerima Simpanan Giro
 - b. Mengikuti Kegiatan Valuta Asing
 - c. Mengikuti Kliring
 - d. Melakukan Kegiatan perasurasaan
- 5) Kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing
Bank-bank asing dan bank campuran yang bergerak di Indonesia adalah jelas bank umum. Kegiatan bank asing dan bank campuran, memiliki tugasnya sama dengan bank umum lainnya. Yang membedakan kegiatannya dengan bank umum milik Indonesia adalah mereka lebih dikhususkan dalam bidang-bidang tertentu dan ada larangan tertentu pula dalam melakukan kegiatannya. Adapun kegiatan-kegiatan bank asing dan bank campuran sebagai berikut:
- a) Dalam mencari dana bank asing dan bank campuran juga membuka simpanan giro dan simpanan deposito, namun dilarang menerima simpanan dalam bentuk tabungan.
 - b) Dalam hal pemberian kredit yang diberikan lebih diarahkan ke bidang bidang tertentu saja seperti dalam bidang:
 - a. Perdagangan Internasional
 - b. Bidang Industri dan Produksi
 - c. Penanaman Modal Asing/Campuran
 - d. Kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional
- 6) Jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank umum campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti:

- a) Jasa Transfer
- b) Jasa Kliring
- c) Jasa Inkaso
- d) Jasa Jual Beli Valuta Asing
- e) Jasa Bank Card
- f) Jasa Bank Draft
- g) Jasa Safe Deposit Box
- h) Jasa Pembukaan dan Pembayaran L/C
- i) Jasa Bank Garansi
- j) Jasa Bank Notes
- k) Jasa Jual Beli Travellers Cheque
- l) Jasa Bank Umum Lainnya

Tabungan

Menurut Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilkjet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan yang ditawarkan di bank disediakan untuk memenuhi pelayanan masyarakat dalam penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk penyediaan dana bagi masyarakat. Bank juga menyediakan bermacam-macam jenis tabungan yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut Kasmir (2014:84) tabungan sebagai simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Manfaat Tabungan

Menurut UU No 10 Tahun 1998 dalam kegiatan menabung di bank pemilik rekening tabungan atau masyarakat dapat menikmati banyak manfaat yang akan dirasakan saat awal menabung dan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh

sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya, seperti berikut ini :

- 1) Belajar hidup hemat Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin setelah gajian misalnya, akan membuat seseorang menyalurkan pendapatannya sehingga menghindari jajan-jajan yang kurang berguna. Uang tersebut sudah dialokasikan untuk menabung.
- 2) Ketersediaan uang disaat mendesak Kita tidak pernah mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, salah satunya ketika jatuh sakit. Saat sakit tentu saja kita membutuhkan pengobatan, uang tabungan ini bisa dipergunakan untuk mengantisipasi keadaan mendadak yang bisa saja datang tiba-tiba.
- 3) Mencegah berhutang Keadaan yang mendesak seperti sakit yang membutuhkan perawatan namun, tidak memiliki ketersediaan dana mau tidak mau jalan berhutanglah yang ditempuh. Berhutang kepada bank contohnya, akan berbunga dan malah akan memperberat saat pembayaran. Dengan menabung kita tidak perlu mengalami hal tersebut.
- 4) Investasi Salah satu syarat dalam melakukan investasi adalah dengan menabung, tidak mungkin anda dapat memikirkan investasi tanpa menabung dari awal. Selain manfaat menabung secara umum, menabung juga merupakan salah satu kunci kesuksesan dimasa yang akan datang. Manfaat menabung ini akan sangat dirasakan dimasa yang akan datang, diantaranya :
 - a) Rencana pensiun. Saat sudah tua anda akan memikirkan rencana untuk pensiun, tanpa uang yang cukup hal ini akan mengusik ketenangan pensiun anda. Menabung sejak dini setidaknya dapat memberikan anda nafas lega saat pensiun nantinya.
 - b) Pendidikan anak. Biaya pendidikan terus meningkat setiap tahunnya, tak ayal anda harus menyalurkan uang ekstra untuk menyalurkan

anak sampai ke perguruan tinggi. Untuk itu menabunglah sejak dini.

- c) Sakit-sakitan. Hampir sebagian besar dari kita akan mengalami sakit sakitan pada hari tua, terlebih melihat pola hidup yang tidak sehat serta makanan kimia yang merajai sebagian pasaran. Biaya untuk berobat harus kita tunjang dengan hasil tabungan kita nanti tua, terlebih jika anak-anak kita belum sukses.

Kredit

Menurut Taswan (2012:215) kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah sebagai berikut : Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Secara ekonomi kredit dapat diartikan sebagai pemindahan daya beli dari satu tangan ke tangan lain, dan atau penciptaan daya beli. Kredit pada umumnya terkumpul dari sekian banyak simpanan dari banyak nasabah yang bersedia menyisihkan dananya untuk tidak dikonsumsi, melainkan disimpan di bank. Pada umumnya penyimpan dana kurang mengetahui untuk apa daya beli/uang simpanan mereka akan dipergunakan. Oleh karena itu, nasabah mempercayakan dananya pada bank. Bank bertanggung jawab atas penyaluran dana tersebut, dalam hal inilah kredit diartikan sebagai pemindahan daya beli.

Selanjutnya, dari sisi kreditur/peminjam, kredit merupakan penciptaan daya beli. Dengan fasilitas kredit yang diterimanya, para kreditur telah mempunyai rencana untuk apa kredit tersebut dipergunakan, untuk konsumsi, investasi, ataupun modal kerja.

Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut Kasmir (2014:85):

- 1) Kepercayaan.

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan akan benar benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian menyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun eksteren. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

- 2) Kesepakatan.

Yaitu adanya kesepakatan antara pemberi kredit dan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

- 3) Jangka Waktu.

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

- 4) Risiko.

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko

tidak tertagihnya / macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja.

5) Balas Jasa.

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

Fungsi Kredit

Menurut Ismail (2011:96) Fungsi kredit secara terperinci adalah sebagai berikut :

- 1) Kredit dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa. Kredit dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka kredit akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
- 2) Kredit merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Di dalam kehidupan ekonomi, ada beberapa pihak yang kelebihan dana dan ada beberapa pihak yang kekurangan dana. Kredit merupakan salah satu cara untuk mengatasi gap tersebut. Satu pihak kelebihan dana dan tidak dapat memanfaatkan dananya tersebut sehingga dananya menjadi idle, sementara ada pihak lain yang mempunyai usaha tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk mengembangkan usahanya, sehingga memerlukan dana. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila dipinjamkan kepada pihak yang kekurangan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan

oleh pihak yang membutuhkan dana tersebut.

- 3) Kredit dapat meningkatkan alat pembayaran yang baru Sebagai contoh kredit rekening Koran yang diberikan oleh bank kepada usahawan. Pada dasarnya pada saat bank telah melakukan perjanjian kredit rekening Koran, pada saat itu debitur sudah memiliki hak untuk menarik dana tersebut secara tunai dari rekening gironya. Kredit ini dianggap sebagai alat pembayaran baru.
- 4) Kredit sebagai alat pengendali harga. Pemberian kredit yang ekspansif akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan uang tersebut akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan kredit, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga
- 5) Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Apabila bank memberikan kredit produktif, yaitu kredit modal kerja atau investasi, maka pemberian kredit tersebut akan memiliki dampak pada kenaikan makroekonomi. Hal ini, disebabkan karena pihak pengusaha akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatnya volume perdagangan, dan lain-lain. Semua itu akan mempunyai dampak pada kenaikan potensi ekonomi.

Manfaat Kredit

Menurut Ismail (2011:97) Manfaat kredit secara terperinci adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Kredit Bagi Bank
 - a) Kredit yang diberikan kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga.
 - b) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank.
 - c) Pemberian kredit pada nasabah secara sinergi akan memasarkan

- produk yang lain seperti produk dana dan jasa.
- d) Kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara rinci sector usaha nasabah. Dengan demikian para pegawai mendapat tambahan keterampilan.
- 2) Manfaat Kredit Bagi Debitur
 - a) Meningkatkan usaha nasabah. Kredit yang diberikan oleh bank memperluas volume usaha, misalnya kredit untuk membeli bahan baku, pengadaan peralatan.
 - b) Biaya kredit bank (provisi dan administrasi) pada umumnya murah.
 - c) Bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya.
 - d) Bank juga memberikan fasilitas lainnya kepada debitur, sehingga debitur ndapat menikmati fasilitas yang ditawarkan oleh bank.
 - e) Jangka waktu kredit yang disesuaikan dengan kemampuan debitur dalam membayar kembali kredit yang telah diberikan, sehingga debitur dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
 - 3) Manfaat Kredit bagi Pemerintah
 - a) Kredit dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong ekonomi.
 - b) Kredit bank sebagai pengendali moneter. Pada saat peredaran uang dimasyarakat cukup banyak maka kredit harus dikurangi, begitu juga sebaliknya.
 - c) Kredit bank dapat menciptakan lapangan kerja. Peningkatan lapangan kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - d) Secara tidak langsung kredit bank dpat meningkatkan pendapatan Negara melalui pajak. Pajak tersebut terjadi karena adanya pajak dari laba bank akibat dari kenaikan laba, pajak penghasilan dari debitur yang keuntungan usahanya meningkat akibat pemberian kredit. Dan yang terakhir, akibat dari meningkatnya konsumsi masyarakat.

- 4) Manfaat Kredit Bagi Masyarakat Luas
 - a) Mengurangi tingkat pengangguran. Kredit yang diberikan untuk perusahaan dapat meningkatkan volume produksi, yang tentu saja akan menambah jumlah pekerja.
 - b) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, appraisal, dan asuransi.
 - c) Penyimpanan dana kan mendapat bunga lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungannya.
 - d) Membantu kelancaran pembayaran dan konsumsi bagi masyarakat yang kesulitan dalam hal penyediaan dana.

Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2010: 76) jenis jenis kredit dapat ditinjau dari beberapa hal seperti berikut:

- 1) Dilihat dari segi kegunaan
 - a) Kredit investasi
Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan dibutuhkan modal yang relatif besar.
 - b) Kredit modal kerja
Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.
- 2) Dilihat dari segi tujuan kredit
 - a) Kredit produktif
Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. sebagai contohnya kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang dan kredit

pertanian akan menghasilkan produk pertanian, kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri akan menghasilkan barang industri.

b) Kredit konsumtif.

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Sebagai contoh kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi, kredit perabotan rumah tangga dan kredit konsumtif lainnya.

c) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membeli aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar. contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. contohnya untuk peternakan, misalnya kredit peternakan ayam atau jika untuk pertanian misalnya tanaman padi atau palawija.

b) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Sebagai contoh kredit untuk pertanian seperti jeruk, atau peternakan kambing.

c) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau

manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4) Dilihat dari segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan.

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. jaminan tersebut

dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.

artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b) Kredit tanpa jaminan.

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5) Dilihat dari segi sektor usaha

a) Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. sektor utama pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b) Kredit peternakan

Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.

c) Kredit industri

Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.

d) Kredit pertambangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.

e) Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.

f) Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter atau pengacara

g) Kredit perumahan

Kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.

Deposito

Pengertian deposito menurut Undang – undang No. 10 Tahun 1998, adalah: Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Penarikan hanya dapat dilakukan pada01 waktu tertentu maksudnya adalah jika nasabah deposan menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Sebagai contoh jika seorang deposan yang bernama Tn. Rahman Hakim mendepositokan uangnya tanggal 7 Mei 2015 untuk 3 bulan mendatang, maka jatuh temponya adalah setelah 3 bulan,yaitu tanggal 7 agustus 2015, dan apabila dicairkan sebelum tanggal tersebut, maka deposan akan dikenakan denda (penalty rate) yang besarnya tergantung bank bersangkutan.

Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikannya juga jarang.dengan demikian bank, bank dapat leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.

Dalam praktiknya deposito yang ditawarkan terdiri dari beragam jenis, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.masing-masing jenis deposito memiliki keunggulan tersendiri, sehingga deposan dapat memilih sesuai dengan selera mereka. Saat ini jenis-jenis deposito yang ditawarkan oleh bank dan ada di masyarakat adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on call

Menurut Kasmir (2014:14) menjelaskan lebih spesifik jenis-jenis deposito, yaitu deposito sebagai:

- 1) Deposito Berjangka
Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18, sampaikan dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya didalam bilyet deposito tercantum nama seorang atau lembaga.
Kepada setiap deposan diberikan bunga yang besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka pencairan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau sesudah jatuh tempo sesuai jangka waktunya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai (pemindahbukuan). kepada setiap deposan dikenakan pajak terhadap bunga yang diterimanya. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo untuk bank tertentu dikenakan *penalty rate* (denda). Deposito berjangka juga memiliki batas-batas minimal yang harus disetor yang besarnya tergantung bank yang mengelurkannya. Untuk menarik minat para deposan biasanya bank menyediakan berbagai insentif atau bonus. Insentif diberikan untuk jumlah nominal tertentu biasanya dalam jumlah yang besar. Insentif dapat berupa, *spesial rate* (bunga yang lebih tinggi daripada yang berlaku umum) maupun insentif lainnya, seperti hadiah atau cenderamata lainnya.
- 2) Sertifikat Deposito
Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6, dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seorang atau badan hukum tertentu.disamping itu, sertifikat deposito dapat diperjual belikan pada pihak lain. Pencairan bunga serifikat deposito dapat dilakukan dimuka, tiap bulan atau jatuh tempo,baik tunai maupun non tunai. Dalam praktiknya

kebanyakan deposito mengambil bunga dimuka.

Penerbitan nilai sertifikat deposito sudah tercetak dalam berbagai nominal dan biasanya dalam jumlah bulat, sehingga nasabah dapat membeli dalam lembaran banyak untuk jumlah nominal yang sama.

3) Deposito On Call

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah besar misalnya 50 juta rupiah tergantung bank yang bersangkutan. Pencairan bunga dilakukan saat pencairan deposito on call dan sebelum *deposit on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besaran bunga dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.

Penelitian Terdahulu

I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini, (2014), tentang "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), PENYALURAN KREDIT, DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KECAMATAN KARANGASEM". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah secara simultan terhadap profitabilitas, (2) dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas, (3) penyaluran kredit secara parsial terhadap profitabilitas, dan (4) kredit bermasalah secara parsial terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah LPD di Kecamatan Karangasem dan objeknya adalah dana pihak ketiga, penyaluran kredit,

kredit bermasalah, dan profitabilitas dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Jenis data adalah data kuantitatif. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini data kuantitatif yang dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh dari dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan kredit bermasalah secara simultan terhadap profitabilitas, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari dana pihak ketiga secara parsial terhadap profitabilitas, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari penyaluran kredit secara parsial terhadap profitabilitas, dan (4) ada pengaruh negatif dan signifikan dari kredit bermasalah secara parsial terhadap profitabilitas. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya adalah ada tambahan variabel X_3 yaitu kredit bermasalah

Nur Imam Taufik (2017) tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Disalurkan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba (The Impact Of Third parties funds, Distributed Loans On Profitabilites) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman) Data dianalisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier, dan Hasilnya Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba di Bank Cabang Nusantara Parahyangan Sudirman; Jumlah Pinjaman Terdistribusi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada Bank Nusantara Parahyangan Sudirman cabang; Besarnya Non Performing

Loans tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba di cabang Bank Nusantara Parahyangan Sudirman; Penelitian menunjukkan variabel Jumlah Dana Pihak Ketiga, Pinjaman Terdistribusi, dan Kredit Non Performing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba di Bank Nusantara Parahyangan Sudirman cabang. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya ada variabel X_3 Kredit Non Lancar dan Variabel Y Depeden yaitu Laba.

Nur Syawala Saputra dan Mariaty Ibrahim (2018) tentang PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK PEMERINTAHAN (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Dari hasil tes yang dilakukan pada studi simultan menunjukkan bahwa tingkat Hipotek Dana Pihak Ketiga (TPF) dan Return On Asset dengan uji F berpengaruh signifikan 0,000. Hasil sebagian dengan uji t, untuk melihat hasil uji signifikan variabel independen pada analisis beberapa faktor yang mempengaruhi portofolio pinjaman di milik Pemerintah bank-bank di Indonesia, dapat dilihat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga adalah variabel itu pengaruh signifikan terhadap pemberian pinjaman pada pemerintah Bank (BUMN). Dengan melihat hasil koefisien variabel independen return on asset (ROA) adalah variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada pemerintah Bank (BUMN). Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah

memakai metode kuantitatif dan perbedaannya adalah ada variabel X_2 *Return On Asset* yaitu dan Variabel Y Pemberian Pinjaman.

Luh Puspawati, Wayan Cipta , Ni Nyoman Yulianthini (2016) tentang PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN JUMLAH PENYALURAN KREDIT TERHADAP LABA, pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba dengan sumbangan pengaruh sebesar 67,10%, (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit dengan sumbangan pengaruh sebesar 69,40%, (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit dengan sumbangan pengaruh sebesar 34,10%, dan (4) Ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba dengan sumbangan pengaruh sebesar 78%. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya hanya pada variabel Y yaitu Laba

Anak Agung Ayu Trisna Dewi¹ I Ketut Budiartih (2017) tentang Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dan moderated regression analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif pada profitabilitas, dana pihak ketiga berpengaruh positif pada profitabilitas, kualitas kredit memperlemah pengaruh tingkat

penyaluran kredit pada profitabilitas, dan kualitas kredit tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga pada profitabilitas. Semakin tinggi tingkat penyaluran kredit dan penempatan dalam bentuk kredit maka semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah LPD akan mengurangi tingkat penyaluran kredit dan berkurangnya profitabilitas. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan variabel-variabel sama yaitu penyaluran kredit dan dana pihak ketiga serta variabel Y Profitabilitas

Ni Putu Julia Pertiwi (2015) tentang "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kredit, tingkat perputaran kas, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas di BPR Kabupaten Gianyar periode 2010-2012. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel yang didapat dengan menggunakan metode purposive sampling ialah sebanyak 15 BPR. Hasil analisis penelitian mendapatkan tingkat perputaran kredit dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Gianyar periode 2010-2012 sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Gianyar periode 2010-2012. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya pada variabel X yaitu tingkat perputaran kredit, tingkat

perputaran kas, dan pertumbuhan jumlah nasabah kredit.

Lailatul Mukarromah (2016) tentang "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar" Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang berperan untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Beberapa faktor perlu diperhatikan untuk dapat mencapai pertumbuhan profitabilitas yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Variabel pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya pada variabel X yaitu Pertumbuhan Tabungan dan Deposito

A.A. Ngr. Manik Yuda Pramarta (2017) tentang Pengaruh Pertumbuhan Kredit pada Profitabilitas dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi pada LPD Kediri Tingkat kesehatan LPD merupakan indikator yang penting, dan akan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat, sehingga masyarakat merasa aman menyimpan uangnya di LPD baik dalam bentuk tabungan dan deposito. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk membahas lebih lanjut. Penelitian ini

merupakan jenis penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis terdiri dari uji-F dan uji-t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Pengerjaan metode analisis data menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan 14 LPD sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, tingkat perputaran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan tingkat perputaran kredit tidak memoderasi pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya pada ada variabel X yaitu Pertumbuhan Tabungan dan Deposito

Ni Kadek Rastiniyati, I.G.K.A. Ulupui (2015) tentang "Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi" Penelitian ini menggunakan 342 sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tingkat perputaran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

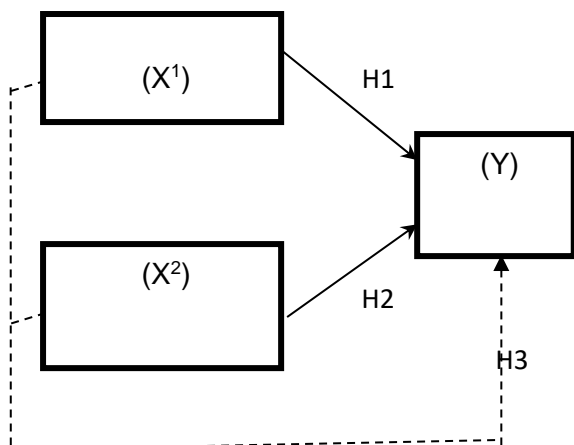
sedangkan tingkat perputaran kredit memperlemah hubungan antara pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung periode 2011-2013. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya pada Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel (Z) Pemoderasi

Ni Luh Yuni Andriani, I I Putu Julianto, I Anantawikrama Tungga Atmadja (2017) tentang Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Tingkat Perputaran Kas, Dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kabupaten Buleleng, Berdasarkan pengujian secara individu (uji t), maka dapat diketahui bahwa pertumbuhan jumlah nasabah (X_1) dan tingkat perputaran kas (X_2) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Namun jumlah kredit bermasalah (X_3) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y). Profitabilitas (Y) dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah nasabah (X_1), tingkat perputaran kas (X_2), dan jumlah kredit bermasalah (X_3) sebesar 82,2 %. Sedangkan sisanya sebesar 17,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dari penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : Persamaan metode ini adalah memakai metode kuantitatif dan perbedaannya pada variabel X yaitu pertumbuhan jumlah nasabah (X_1) tingkat perputaran kas (X_2) dan kredit bermasalah (X_3)

Adapun kerangka berpikir tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk skema sebagai berikut :

Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Koseptual



3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Arikunto (2012:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sudjarwo dan Basrowi (2010:225) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian.

Dengan demikian menurut penulis populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah pada Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DJOJO MANDIRI RAYA

Sumber dan Pengumpulan Data

Menurut Sunyoto (2012:27) data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian dari buku-buku, skripsi, artikel, serta melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan

tahunan semua Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DJOJO MANDIRI RAYA periode 2014-2018 untuk mengukur variable yang akan dipergunakan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 :224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan penelitian yang berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid (sebenarnya), realible (dapat dipercaya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan).

1) Studi Lapangan (field research). Studi lapangan ini dimaksudkan yaitu penulis langsung melakukan penelitian pada lokasi atau objek yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data Studi lapang ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu proses pengambilan data dalam penelitian di mana Peneliti atau Pengamat dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian.
- b. Wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara (interview), adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan).
- c. Dokumentasi, teknik ini bertujuan melengkapi teknik observasi dan teknik wawancara mendalam.
- d. Studi Pustaka (Library research), yaitu dengan membaca buku, majalah, surat kabar, dokumen-dokumen, undang-undang dan media informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode survei dengan memperoleh data langsung di lapangan melalui laporan keuangan tahunan semua Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DJOJO MANDIRI RAYA periode 2013 - 2018.

Analisis Data

Sugiyono (2013:244) Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dan untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisa data statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat komputer dan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) v18 yang digunakan untuk menguji. Berikut yang akan di uji menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) v18

Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Juliansyah (2014:174) uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini akan dilakukan dengan teknik Kolmogorov–Smirnov dan menggunakan program SPSS, dimana N adalah jumlah sampel. Dengan nilai signifikan bernilai diatas tingkat alpha yang ditentukan yaitu 5% (asymp Sig (2 tailed >0,05) maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Misbahuddin & Hasan (2016:110) uji multikolonieritas adalah antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linier, biasanya, korelasinya dekati sempurna atau koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu. Identifikasi adanya multikolonieritas dalam regresi dapat menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

- a) Menganalisis koefisien korelasi antara variabel bebas.
- b) Membuat persamaan regresi antar variabel bebas.
- c) Menganalisis , F ratio, dan (t hitung).

3) Uji Autokorelasi

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2016:104) uji Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi datum sebelumnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Watson dengan ketentuan apabila :

- a) Nilai DW <1,10 : ada autokorelasi.
- b) Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54 : tanpa kesimpulan.
- c) Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46 : tidak ada autokorelasi.
- d) Nilai DW antara 2,46 s.d 2,90 : tanpa kesimpulan.
- e) Nilai DW > 2.91 : ada autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2016:101) Uji heteroskedastisitas adalah variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada uji heteroskedastisitas, kesalahan menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Identifikasi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Dasar analisisnya adalah :

- a) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Simimov. Adapun hasil dari pengujian Normalitas

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Normal Parameters Mean 0,00000 dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua data mempunyai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2011:29) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Batas nilai toleransi adalah 0,10 atau batas nilai VIF adalah 10. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai toleransi $\leq 0,10$, maka terjadi multikolonieritas. Dalam pengujian ini menyatakan bahwa hasil analisis nilai VIF pada variabel bebas tidak lebih besar dari 10, maka variabel ini disimpulkan tidak terdapat gejala multikolonieritas dengan variabel independen lainnya. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF *Current ratio* (X_1) sebesar 7,341 dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 7,341. Dari masing-masing nilai VIF variabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF \leq

10 maka dapat disimpulkan bahwa bebas dari multikolonieritas

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (DW test).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Watson dengan ketentuan apabila :

- Nilai DW $< 1,10$: ada autokorelasi.
- Nilai DW antara 1,10 s.d 1,54 : tanpa kesimpulan.
- Nilai DW antara 1,55 s.d 2,46 : tidak ada autokorelasi.
- Nilai DW antara 2,46 s.d 2,90 : tanpa kesimpulan.
- Nilai DW $> 2,91$: ada autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Identifikasi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dari uji yang dilakukan didapatkan hasil seperti gambar dibawah ini:

Hasil analisis ini dapat disimpulkan semua variabel penelitian Tidak terjadi Heteroskedastisitas. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi asumsi Non Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh besarnya konstanta dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel. Berikut hasilnya:

$$Y = -274,229 - 0,561 X_1 + 16,897 X_2$$

Nilai konstanta = -274,229

$b_1 = -0,561$ menunjukkan arah pengaruh yang berlawanan, artinya bila X_1 bertambah, maka Y akan berkurang -0,561

$b_2 = 16,897$ menunjukkan arah pengaruh yang searah, artinya bila X_2 bertambah, maka Y akan bertambah 16,897

Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Dari hasil pengujian dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS for Windows* mengenai analisis hubungan secara parsial

1) Pengaruh Variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) Tingkat Sig. yang dihasilkan sebesar 0,576 lebih besar dari 0,05.

Nilai t_{hitung} (-0,625) lebih kecil dari t_{tabel} (2,353)

Kesimpulan :

Variabel X_1 secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

2) Pengaruh Variabel Kredit (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Tingkat Sig. yang dihasilkan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.

Nilai t_{hitung} (11,536) lebih besar dari t_{tabel} (2,353)

Kesimpulan :

Variabel X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

2) Uji F (Uji Simultan)

Sebesar hasil pengujian hipotesis (uji F) pada Tabel diatas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 66,767 sedangkan F_{tabel} sebesar 9,5521.

Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,767 > 9,5521$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen secara signifikan

terhadap variabel dependen yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2)

Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,003 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Variabel antara Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan Kredit (X_2), mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y)

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan Kredit (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap simultan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,767 > 9,5521$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2)

Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,003 < 0,05$. Diduga bahwa bahwa Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan Kredit (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y) "Diterima"

Variabel antara Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan Kredit (X_2), mempunyai pengaruh Secara Parsial Berpengaruh Terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-0,625) lebih kecil dari t_{tabel} (2,353) dengan nilai probabilitas sebesar 0,576 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh negatif terhadap profitabilitas

pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y). Nilai koefisien regresi negatif disini dapat diartikan bahwa profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y) menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1) yang dikeluarkan secara tidak efektif dan tidak efisien. Dan jika kegiatan ini dapat terus dilakukan, maka perusahaan akan dapat mengalami penurunan profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kredit memiliki nilai t_{hitung} sebesar (11,536) > t_{tabel} (2,353) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y). Nilai koefisien regresi positif, disini dapat diartikan bahwa Kredit yang dikeluarkan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y) yang diterima perusahaan.

Variabel Antara Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_1), dan Kredit (X_2), mempunyai pengaruh secara Dominan terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y)

Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y), Pada hasil analisis uji pengaruh dominan dengan nilai *Standardized Coefficients beta* untuk variabel Kredit (X_2) sebesar $-0.053 \geq 0,987$ yang merupakan *Standardized Coefficients beta* untuk variabel Pengendalian harga (X_1) Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Kredit (X_2) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y). Hal ini terjadi karena dalam BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo. Kredit lebih dominan daripada Dana Pihak Ketiga sehingga pengaruh perputaran kredit sangat besar. Selain itu hal ini juga dapat disebabkan karena syarat pembayaran kredit yang ditetapkan BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo lebih mudah yang artinya BPR DJOJO MANDIRI RAYA

di Sidoarjo lebih mengutamakan kredit daripada pertimbangan dana pihak ketiga. Persyaratan pengajuan kredit lebih mudah, misalnya dalam bentuk batas pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang kecil pada pembayaran kredit yang terlambat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-0,625) lebih kecil dari t_{tabel} (2,353) dengan nilai probabilitas sebesar 0,003 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y) Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 66,767 sedangkan f_{tabel} sebesar 9,5521. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $66,767 > 9,5521$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen yaitu variabel tabungan, dana pihak ketiga, dan kredit secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Profitabilitas (Y). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $66,767 > 9,5521$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), dan Kredit (X_2)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel kedisiplin sebesar $0,576 < 0,05$ (taraf tidak signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,625), sedangkan t_{tabel} sebesar (2,353) Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-0,625) > (2,353)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel Pengendalian Harga berpengaruh secara signifikan terhadap Laba. atau hipotesis diterima

karena tingkat Sig. $0,14 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai thitung sebesar $(-0,625)$ lebih kecil dari ttabel $(2,353)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,576$ berarti lebih kecil dari $0,05$ maka H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif terhadap profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y). Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel kompensasi sebesar $0,001 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan nilai thitung sebesar $3,046$, sedangkan ttabel sebesar $(11,536)$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa thitung $>$ ttabel yaitu $(11,536) > (2,353)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial variabel Kredit (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y), atau hipotesis diterima karena tingkat Sig. $0,001 < 0,05$.

Dana Pihak Ketiga (X1), dan Kredit (X2) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Pada hasil analisis uji pengaruh dominan dengan nilai *Standardized Coefficients* beta untuk variabel Kredit (X2) sebesar $-0,053 \geq 0,987$ yang merupakan *Standardized Coefficients beta* untuk variabel Pengendalian harga (X1) Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Kredit (X2) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada BPR DJOJO MANDIRI RAYA di Sidoarjo (Y)

Saran

- 1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan semakin memperluas penelitian dengan melakukan penelitian metode yang sama namun dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode tahun penelitian dan variabel independen lain seperti BOPO, LDR, dalam

mempengaruhi variabel dependen Penyaluran Kredit dan menambahkan variabel moderasi selain NPL serta lebih memperhatikan peraturan Bank Indonesia mengenai penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi dan Hasan, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S, 2012, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta : Rineka Cipta
- A.A. Ngr. Manik Yuda Pramatha, 2017, *Pengaruh Pertumbuhan Kredit pada Profitabilitas dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi pada LPD Kediri*. E-Jurnal Akuntansi (EJA) was declared as an Accredited Scientific Journal with category "[Sinta 5](#)" from Vol. 2
- Anak Agung Ayu Trisna Dewi I Ketut Budiart, 2017, *Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Pada Profitabilitas*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3. Juni (2017): 2090-2117
- Bakir, Suyoto. 2010, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Edisi Terbaru. Karisma Publishing Group, Batam
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi Mamduh, M dan Abdul Halim. 2012 *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN

- Hans dkk, 2016, *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Jakarta. : Salemba Empat
- Ismail, 2011, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- _____. 2011. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- I Putu Eka Suputra, Wayan Cipta, Ni Nyoman Yulianthini, 2014, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen
- Juliansyah Noor. 2014, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Kencana
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2014, *Intermediate Accounting*, Jilid 1, Edisi Kesepuluh Jakarta Erlangga
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group
- Kasmir. 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lailatul Mukarromah, 2016, *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2286-2300
- Luh Puspawati, Wayan Cipta , Ni Nyoman Yulianthini, 2016, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba*, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi kedua. Jakarta. Bumi Aksara.
- Muhammad Syaichu, 2015, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Riset Edisi II Vol 2, No. 013 Pp.64-80
- Ni Putu Julia Pertiwi, 2015, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015): 496-515
- Ni Kadek Rastiniyati, I.G.K.A. Ulupui, 2015, *Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaraan Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi*, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan 10.3 (2015): 691-704
- Ni Luh Yuni Andriani, I I Putu Julianto, I Anantawikrama Tungga Atmadja, 2017 *Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Nasabah, Tingkat Perputaran Kas, Dan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kabupaten Buleleng*, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)
- Nur Imam Taufik, 2017, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Disalurkan dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba (The Impact Of Third parties funds, Distributed Loans On Profitabilites) (Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman)*. Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 | e-ISSN 2598-4977. <http://journal.maranatha.edu>
- Nur Syawala Saputra dan Mariaty Ibrahim, 2018, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JOM FISIP Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018

Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* CV Alfabeta. Bandung.

_____, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung.

Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjarwo, Basrowi. 2010. *Mengenal Model Pembelajaran*. Surabaya: Jengjala Pustaka Utama

Soemarso S.R, 2012, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 2, Edisi kelima, Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Taswan, 2010, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN